

SAPA129

Rutan Balikpapan Hadirkan Layanan Wartelsuspas Berbasis Aplikasi Kabarin untuk Komunikasi Lebih Humanis, Warga Binaan Kini Bisa Terhubung Lebih Dekat dengan Keluarga

Muhammad Febri - BALIKPAPAN.SAPA129.COM

Apr 24, 2026 - 14:11



BALIKPAPAN — Bagaimana Rutan Balikpapan menghadirkan komunikasi yang lebih hangat dan bermakna antara warga binaan dengan keluarga? Hal ini

diwujudkan melalui pelaksanaan layanan Wartelsuspas (Warung Telepon Khusus Pemasarakatan) yang kini memanfaatkan aplikasi KabarIn, pada Jumat, 24 April 2026 di Rutan Kelas IIA Balikpapan.

Aplikasi KabarIn menjadi inovasi dalam layanan komunikasi dengan mengedepankan kehangatan, kejelasan, dan kedekatan secara manusiawi. Melalui fitur video call berkualitas tinggi, pesan teks, serta notifikasi “Kabar Baik”, warga binaan dapat menjalin komunikasi yang lebih nyaman dan bermakna dengan keluarga mereka.

Dengan desain yang sederhana dan mudah digunakan, serta dukungan maskot ramah “Sapa”, aplikasi ini memberikan pengalaman komunikasi yang lebih bersahabat. Kehadiran KabarIn tidak hanya menjadi sarana komunikasi, tetapi juga menjadi jembatan emosional yang mempererat hubungan antara warga binaan dan keluarga di luar.

Kepala Rutan Balikpapan, Agus Salim, menyampaikan bahwa layanan Wartelsuspas berbasis aplikasi ini merupakan bentuk peningkatan kualitas pelayanan pemsarakatan yang humanis dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

“Melalui pemanfaatan aplikasi KabarIn, kami ingin memastikan warga binaan tetap dapat berkomunikasi dengan keluarga secara layak, aman, dan bermakna. Ini menjadi bagian penting dalam proses pembinaan dan menjaga kondisi psikologis mereka,” ujarnya.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan Wartelsuspas tetap berada di bawah pengawasan ketat petugas Rutan Balikpapan. Pengawasan dilakukan secara intens guna memastikan seluruh proses komunikasi berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta tetap menjaga keamanan dan ketertiban di dalam rutan.

Dengan hadirnya layanan ini, diharapkan warga binaan dapat tetap merasakan kedekatan dengan keluarga, sehingga mampu meningkatkan semangat dalam menjalani masa pembinaan serta mempersiapkan diri untuk kembali ke masyarakat dengan lebih baik.